

**EFEKTIVITAS BIMBINGAN MANAJEMEN WAKTU
DALAM UPAYA MENGURANGI PERILAKU
PROKRASTINASI AKADEMIK SANTRI PONDOK
PESANTREN INAYATULLAH YOGYAKARTA**

***THE EFFECTIVENESS OF TIME MANAGEMENT GUIDANCE
IN AN EFFORT TO REDUCE THE BEHAVIOR OF
ACADEMIC PROCRASTINATION OF SANTRI
PONDOK PESANTREN INAYATULLAH YOGYAKARTA***

Nurul Fitrian Eko Saputro^{1*}, Ririh Agung¹

¹ Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam, Magister Interdisciplinary Islamic Studies,
Pascasarjana, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

*E-mail: 21200012052@student.uin-suka.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the effectiveness of time management guidance in an effort to overcome the academic procrastination behavior of students at Pondok Pesantren Inayatullah Yogyakarta. This study uses a quantitative research method with a pre-experimental approach with a one-group pretest-posttest design. The results of the study using the Wilcoxon Signed Rank Test showed the Asymp results. Sig (2-tailed) is 0.059 > 0.005. This means that Ho is accepted and Ha is rejected. The conclusion of this study is that time management guidance does not reduce the academic procrastination behavior of students at the Pondok Pesantren Inayatullah Yogyakarta. However, based on the presentation, participants thought that time management could make the tasks and agenda of daily activities more organized.

Keywords: Academic Procrastination; Guidance; Time Management.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas bimbingan manajemen waktu dalam upaya mengatasi perilaku prokrastinasi akademik santri pada Pondok Pesantren Inayatullah Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan pre-eksperimen dengan rancangan *one-group pretest-posttest design*. Hasil penelitian menggunakan *Uji Wilcoxon Signed Rank Test* menunjukkan hasil *Asymp. Sig (2-tailed)* bernilai 0,059 > 0,005. Artinya bahwa *Ho* diterima dan *Ha* ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bimbingan manajemen waktu tidak mengurangi perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa santri Pondok Pesantren Inayatullah Yogyakarta. Meskipun demikian, berdasarkan

penyampaian peserta menganggap adanya manajemen waktu dapat menjadikan tugas-tugas dan agenda kegiatan sehari-hari menjadi lebih tertata.

Kata Kunci: Bimbingan; Manajemen Waktu; Prokrastinasi Akademik.

Pendahuluan

Seperti sudah menjadi kelaziman bahwa perilaku prokrastinasi merupakan hal yang mudah sekali ditemukan. Prokrastinasi ialah perilaku menunda pekerjaan kemudian menggantikannya dengan sesuatu yang lebih rendah nilainya baik dalam durasi waktu tertentu (Wicaksono, 2017). Dalam konteks mahasiswa ataupun pelajar akan ditemukan yang namanya prokrastikasi akademik. Tidak terkecuali pada kalangan mahasiswa yang notabenenya tinggal dalam lingkungan pondok pesantren. Secara normative, dapat dipahami bahwa tugas dan tanggungjawab sebagai seorang mahasiswa tidaklah sedikit, seperti sebagai agen pembawa perubahan baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain (Suwardi & Syaifullah, 2022; Utama et al., 2020; Widha et al., 2021; Widyaningrum et al., 2020; Yuliarta & Rahmat, 2021). Serta tanggungjawab dalam menuntut ilmu dan mengerjakan segala tugas perkuliahan yang diberikan. Belum lagi status sebagai santri yang juga memiliki peran dan tanggungjawab untuk ditunaikan. Tentu dari beberapa kondisi tersebut menjadikan rentan dilakukannya prokrastinasi akademik (Rahmat & Alawiyah, 2020; Rahmat, 2019; Rahmat & Budiarto, 2021; Rahmat et al., 2021; Rahmat et al., 2021; Rahmat et al., 2022).

Telah banyak studi yang dilakukan kaitannya membahas tentang prokrastinasi akademik seperti konsep prokrastinasi akademik (Jamila, 2020), faktor penyebab, dampak, dan strategi dalam mengatasi prokrastinasi akademik (Suhadianto & Pratitis, 2020), serta beberapa korelasi prokrastinasi akademik dengan manajemen waktu, *self efficacy*, dan stres akademik (Reswita, 2019; Damri, Engkizar, & Anwar, 2017; Pertiwi 2020). Meskipun demikian, perilaku prokrastinasi ini sebenarnya bisa terjadi pada individu di semua usia seperti menurut Rizkyani (dalam Arianti & Kumara, 2021). Tidak heran, apabila kemudian perilaku ini juga terjadi pada mahasiswa yang sekaligus menjadi santri atau disebutnya mahasantri (Juliawati & Yandri, 2018). Berdasarkan beberapa

penuturan di atas, semakin memberikan gambaran bahwa perilaku prokrastinasi akademik menjadi sesuatu yang sulit dihindari pada semua kelompok manusia.

Dari penelitian yang sudah dilakukan, setidaknya ditemukan beberapa strategi atau upaya yang dapat dilakukan untuk mereduksi perilaku prokrastinasi akademik seperti melalui bimbingan kelompok, proses konseling, dan pelatihan-pelatihan yang berkaitan seperti halnya *self regulated learning* (Kadafi, Mardiyah, & Rahmawati, 2019; Rokhman, Sucipto, & Masturi, 2019; Ulum 2016). Namun dari temuan terdahulu masih belum banyak yang membahas upaya mengatasi prokrastinasi akademik, khususnya bagi mahasiswa yang bertempat tinggal di lingkungan pondok pesantren, masih sebatas pada mahasiswa secara umum. Padahal komunitas mahasiswa yang berada di pesantren juga banyak ditemukan kasus prokrastinasi akademik terlebih disebabkan karena banyak hal salah satunya pada pengaturan waktu yang tidak seimbang (Ardinata et al., 2022; Banjarnahor et al., 2020; Basri et al., 2019; Bastian et al., 2021).

Tulisan ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui efektivitas bimbingan manajemen waktu dalam upaya mengatasi perilaku prokrastinasi akademik santri pada Pondok Pesantren Inayatullah Yogyakarta. Hal ini penting dilakukan karena tidak semua santri memahami tentang pentingnya manajemen waktu, sehingga diperlukan bimbingan atau arahan mengenai pengelolaan waktu dengan harapan kehidupan santri menjadi lebih tertata dan tentu mengurangi perilaku prokrastinasi akademik.

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode pra-eksperimen (pre-experimental) yang dimaksudkan untuk penelitian sistematis menguji hubungan sebab akibat (Iswara, Gunawan, & Dalifa, 2018; Jatmiko, 2022; Marufah et al., 2020; Muara et al., 2021; Muara et al., 2021; Nuroh, 2022; Prastowo, 2016). Rancangan desainnya menggunakan *One-group pretest-posttest*. Adapun tujuannya untuk mengetahui efektivitas bimbingan manajemen waktu dalam mengurangi perilaku prokrastinasi mahasiswa-santri. Menggunakan pra-tes dengan model pra-tes-pasca-desain kelompok tunggal berarti

bahwa hanya satu kelompok yang menerima pra-tes untuk kondisi awal dimana perlakuan dilakukan. Untuk mengetahui perbedaannya, kelompok diuji dan dilakukan analisis lebih lanjut. Gambaran dari desain *one-group pre-test-post-test* menurut Putra (2021) adalah sebagai berikut.

P1 (<i>Pre-Test</i>) X P2 (<i>Post-Test</i>), dimana X adalah perlakuan

Partisipan dalam penelitian ini adalah 5 santri sekaligus mahasiswa antara semester 2 dan 6 yang berdomisili di Pondok Pesantren Inayatullah Yogyakarta, pemilihan dilakukan menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan alat ukur berupa skala keterlambatan akademik 20 poin. Kriteria penskalaan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*, sehingga jawaban tidak hanya sesuai, tidak setuju atau setuju atau tidak setuju, tetapi tanggapan responden (Rahmat et al., 2022; Rahmat et al., 2020; Rahmat et al., 2021; Syarifah et al., 2020; Rahmah et al., 2021). Jawaban diberi skor 1 sampai 5 dengan pilihan jawaban (SS, S, R, TS, dan STS).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini menggunakan rancangan desain penelitian eksperimen *One-group pretest-posttest*. Adapun pesertanya sebanyak 5 mahasiswa santri yang sedang mengenyam pendidikan kuliah antara semester 2 sampai 6 yang berdomisili di Pondok Pesantren Inayatullah Yogyakarta diberikan skala untuk mengukur prokrastinasi akademik sebanyak dua kali yakni untuk *pretest-posttest*.

Dalam penelitian ini, hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan analisis statistik non parametrik berupa uji peringkat bertanda *Wilcoxon*, untuk mengetahui keefektifan saran manajemen waktu dalam mengurangi prokrastinasi santri-mahasiswa. Analisis menggunakan uji *Wilcoxon* disajikan dalam **Tabel 1** dan **Tabel 2**.

Tabel 1. Ranks Penelitian

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttes Prokrastinasi -	Negative Ranks	4 ^a	2,50	10,00
Pretes Prokrastinasi	Positive Ranks	0 ^b	,00	,00
	Ties	1 ^c		
	Total	5		

a. Posttes Prokrastinasi < Pretes Prokrastinasi

b. Posttes Prokrastinasi > Pretes Prokrastinasi

c. Posttes Prokrastinasi = Pretes Prokrastinasi

Tabel 2. Test Statistics Penelitian

Posttest Prokrastinasi - Pretest Prokrastinasi	
Z	-1,890 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	,059

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Interpretasi terhadap output uji *Wilcoxon* menunjukkan negatif *ranks* atau selisih (negatif) antara prokrastinasi akademik untuk *pre-test* dan *post-test* adalah 4, sedangkan rata-ratanya adalah 2,5, dan jumlah *rank*-nya sebesar 10. Dapat kita ketahui bahwa *positif ranks* atau selisih (positif) antara prokrastinasi akademik untuk *pre-test* dan *post-test* menunjukkan angka 0, begitu juga untuk *mean rank* dan jumlah *rank*-nya yaitu menunjukkan angka 0. Melalui data hasil tersebut, dapat kita lihat terdapat kesamaan antara nilai *pre-test* dan *post-test* sebanyak 1 sampel.

Kemudian lebih lanjut, berdasarkan hasil output dari aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS), terlihat bahwa *Asymp. Sig (2-tailed)* bernilai 0,059. Karena nilai 0,0059 lebih besar daripada 0,05, maka H_a ditolak dan H_o diterima, yang artinya tidak ada perbedaan perilaku prokrastinasi sebelum dan sesudah pemberian bimbingan manajemen waktu. Hal ini dapat dikatakan bahwa bimbingan manajemen waktu tidak berpengaruh atau tidak berhasil dalam menurunkan perilaku prokrastinasi akademik mahasiswa santri Pondok Pesantren Inayatullah Yogyakarta.

Simpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bimbingan manajemen waktu yang dilakukan dalam rangka menurunkan perilaku prokrastinasi akademik bagi mahasiswa santri Pondok Pesantren Inayatullah dikatakan tidak berhasil, karena *Asymp. Sig (2-tailed)* bernilai 0,059 lebih dari 0,05 yang berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Namun meskipun demikian, hampir semua peserta menyampaikan bahwa dengan adanya manajemen waktu yang baik dapat menjadikan hidup mereka menjadi tertata.

Saran untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik ketika penelitian dilakukan dalam beberapa tahap waktu tertentu, karena untuk dapat melihat hasil yang optimal mengenai suatu *treatment* dibutuhkan waktu yang tidak singkat. Bentuk bimbingan yang diberikan agar lebih bisa disesuaikan dengan kondisi peserta yang ada.

Daftar Pustaka

- Ardinata, R. P., Rahmat, H. K., Andres, F. S., & Waryono, W. (2022). Kepemimpinan transformasional sebagai solusi pengembangan konsep smart city menuju era society 5.0: sebuah kajian literatur [Transformational leadership as a solution for the development of the smart city concept in the society era: a literature review]. *Al-Ihtiram: Multidisciplinary Journal of Counseling and Social Research*, 1(1).
- Arianti, A. E., & Kumara, A. R. (2021, August). PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PROKRASTINASI AKADEMIK MAHASISWA BK UAD PADA MASA PEMBELAJARAN DARING. In *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan dan Konseling Universitas Ahmad Dahlan* (Vol. 1).
- Banjarnahor, J., Rahmat, H. K., & Sakti, S. K. (2020). Implementasi sinergitas lembaga pemerintah untuk mendukung budaya sadar bencana di Kota Balikpapan. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 448-461.
- Basri, A. S. H., Musyirifin, Z., Anwar, M. K., & Rahmat, H. K. (2019). Pengembangan Model Keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam Melalui Jurnal Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam. *Al-Isyraq: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam*, 2(2), 136-158.
- Bastian, O. A., Rahmat, H. K., Basri, A. S. H., Rajab, D. D. A., & Nurjannah, N. (2021). Urgensi Literasi Digital dalam Menangkal Radikalisme pada Generasi Millenial di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 23(1), 126-133.

- Damri, D., Engkizar, E., & Anwar, F. (2017). Hubungan self-efficacy dan prokrastinasi akademik mahasiswa dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 3(1), 74-95.
- Iswara, W., Gunawan, A., & Dalifa, D. (2018). Pengaruh Bahan Ajar Muatan Lokal Mengenai Potensi Bengkulu Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 1-7.
- Jamila, J. (2020). Konsep Prokratinasi Akademik Mahasiswa. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 6(2), 376677.
- Jatmiko, A. (2022). UPAYA MENGATASI KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA (KDRT) MELALUI PENDEKATAN KONSELING KELUARGA DI LEMBAGA P2TPAKK REKSO DYAH UTAMI YOGYAKARTA [THE EFFORTS TO OVERCOME DOMESTIC VIOLENCE (KDRT) THROUGH FAMILY COUNSELING APPROACH AT INSTITUTE OF P2TPAKK REKSO DYAH UTAMI YOGYAKARTA]. *Acta Islamica Counsnesia: Counselling Research and Applications*, 2(1).
- Juliawati, D., & Yandri, H. (2018). Prokrastinasi Akademik Mahasantri Ma'had Al Jami'ah IAIN Kerinci. *Jurnal Fokus Konseling*, 4(1), 19-26.
- Kadafi, A., Mardiyah, R. R., & Rahmawati, N. K. D. (2019). Upaya menurunkan prokrastinasi akademik mahasiswa melalui bimbingan kelompok Islami. *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(2), 181-193.
- Marufah, N., Rahmat, H. K., & Widana, I. D. K. K. (2020). Degradasi Moral sebagai Dampak Kejahatan Siber pada Generasi Millennial di Indonesia. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(1), 191-201.
- Muara, T., Prasetyo, T. B., & Rahmat, H. K. (2021). Psikologi Masyarakat Indonesia di Tengah Pandemi: Sebuah Studi Analisis Kondisi Psikologis Menghadapi COVID-19 Perspektif Comfort Zone Theory. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(1), 69-77.
- Muara, T., Rahmat, H. K., & Prasetyo, T. B. (2021). Efektivitas Diplomasi dan Komunikasi Strategis dalam Kampanye Melawan Terorisme di Indonesia. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 23(1), 161-170.
- Nuroh, S. (2022). PENGARUH TERAPI SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE (SEFT) UNTUK MENGATASI THANATOPHOBIA PADA LANSIA [THE EFFECT OF SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE (SEFT) THERAPY FOR OVERCOMING THANATOPHOBIA IN THE ELDERLY]. *Acta Islamica Counsnesia: Counselling Research and Applications*, 2(1).
- Pertiwi, G. A. (2020). Pengaruh Stres Akademik dan Manajemen Waktu Terhadap Prokrastinasi Akademik. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(4), 738-749.
- Prastowo, A. (2016). *Memahami Metode-metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan*

Praktis. Ar-Ruzz Media.

- Putra, E. B. A. (2021). Pengaruh Pembelajaran Pengajuan Masalah Berbantuan GeoGebra Terhadap Pemahaman Konsep Matematika, Berpikir Kritis, dan Penalaran Adaptif Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 10(1).
- Rahmah, V. M., Arifah, I. M., & Widyastuti, C. (2021). PENANGANAN KONDISI TRAUMATIK ANAK KORBAN KEKERASAN SEKSUAL MENGGUNAKAN ART THERAPY: SEBUAH KAJIAN LITERATUR [HANDLING OF TRAUMATIC CONDITIONS OF CHILD VICTIMS OF SEXUAL VIOLENCE USING ART THERAPY: A LITERATURE REVIEW]. *Acta Islamica Counsnesia: Counselling Research and Applications*, 1(1).
- Rahmat, H. K. (2019). Mobile learning berbasis appypie sebagai inovasi media pendidikan untuk digital natives dalam perspektif islam. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(1).
- Rahmat, H. K., & Alawiyah, D. (2020). Konseling Traumatik: Sebuah Strategi Guna Mereduksi Dampak Psikologis Korban Bencana Alam. *Jurnal Mimbar: Media Intelektual Muslim dan Bimbingan Rohani*, 6(1), 34-44.
- Rahmat, H. K., & Budiarto, A. (2021). Mereduksi Dampak Psikologis Korban Bencana Alam Menggunakan Metode Biblioterapi Sebagai Sebuah Penanganan Trauma Healing [Reducing The Psychological Impact of Natural Disaster Victims Using Bibliotherapy Method as a Trauma Healing Handler]. *Journal of Contemporary Islamic Counselling*, 1(1).
- Rahmat, H. K., Basri, A. S. H., Putra, R. M., Mulkiyan, M., Wahyuni, S. W., & Casmini, C. (2022). The Influenced Factors of Spiritual Well-Being: a Systematic Review. *Sociocouns: Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 2(1), 43-58.
- Rahmat, H. K., Muzaki, A., & Pernanda, S. (2021, March). Bibliotherapy as An Alternative to Reduce Student Anxiety During Covid-19 Pandemic: a Narrative Review. In *Proceeding International Conference on Science and Engineering* (Vol. 4, pp. 379-382).
- Rahmat, H. K., Pernanda, S., Hasanah, M., Muzaki, A., Nurmalasari, E., & Rusdi, L. (2021). Model pembelajaran discovery learning guna membentuk sikap peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar: sebuah kerangka konseptual. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 109-117.
- Rahmat, H. K., Pratikno, H., Gustaman, F. A. I., & Dirhamsyah, D. (2020). Persepsi Risiko dan Kesiapsiagaan Rumah Tangga dalam Menghadapi Bencana Tanah Longsor di Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*, 6(2), 25-31.
- Rahmat, H. K., Salsabila, N. R., Nurliawati, E., Yurika, R. E., Mandalia, S., Pernanda, S., & Arif, F. (2022, June). Bibliokonseling Berbasis Nilai-Nilai Sumbang Duo Baleh dalam Membangun Karakter Positif bagi Remaja di

- Minangkabau. In *NCESCO: National Conference on Educational Science and Counseling* (Vol. 2, No. 1).
- Reswita, R. (2019). Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa PG-PAUD FKIP UNILAK. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(02), 25-32.
- Rokhman, M. K., Sucipto, S., & Masturi, M. (2019). Mengatasi Prokrastinasi Akademik Melalui Konseling Behavioristik Dengan Teknik Behavior Contract. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(1).
- Suhadianto, S., & Pratitis, N. (2020). Eksplorasi faktor penyebab, dampak dan strategi untuk penanganan prokrastinasi akademik pada mahasiswa. *Jurnal RAP (Riset Aktual Psikologi Universitas Negeri Padang)*, 10(2), 204-223.
- Suwardi, S., & Syaifullah, M. (2022). BERBAGAI PENDEKATAN HERMENEUTIKA DALAM STUDI ISLAM: SEBUAH STUDI LITERATUR [VARIOUS APPROACHES TO HERMENEUTICS IN ISLAMIC STUDIES: A STUDY OF LITERATURE]. *Acta Islamica Counsesnesia: Counselling Research and Applications*, 2(1).
- Syarifah, H., Poli, D. T., Ali, M., Rahmat, H. K., & Widana, I. D. K. K. (2020). Kapabilitas Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kota Balikpapan dalam Penanggulangan Bencana Kebakaran Hutan dan Lahan. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(2), 398-407.
- Ulum, M. I. (2016). Strategi self-regulated learning untuk menurunkan tingkat prokrastinasi akademik siswa. *Psymphatic: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(2), 153-170.
- Utama, D. B., Prewito, H. B., Pratikno, H., Kurniadi, Y. U., & Rahmat, H. K. (2020). Kapasitas pemerintah Desa Dermaji Kabupaten Banyumas dalam pengurangan risiko bencana. *NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 7(3), 598-606.
- Wicaksono, L. (2017). Prokrastinasi Akademik Mahasiswa. *Jurnal Pembelajaran Prospektif*, 2(2).
- Widha, L., Rahmat, H. K., & Basri, A. S. H. (2021, March). A review of mindfulness therapy to improve psychological well-being during the COVID-19 pandemic. In *Proceeding International Conference on Science and Engineering* (Vol. 4, pp. 383-386).
- Widyaningrum, N., Rahmat, H. K., & Maarif, S. (2020). Langkah Taktis Gaya Kepemimpinan Gubernur Bali I Wayan Koster Dalam Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Provinsi Bali. *Jurnal Manajemen Bencana (JMB)*, 6(2).
- Yuliarta, I. W., & Rahmat, H. K. (2021). Peningkatan Kesejahteraan Melalui Pemberdayaan Masyarakat Pesisir Berbasis Teknologi Sebagai Upaya

Memperkuat Keamanan Maritim di Indonesia. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 23(1), 180-189.